

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN *BURNOUT* PADA PRAJURIT TNI AD YANG BERTUGAS DI KODIM 0702/ PURBALINGGA

INTISARI

Auril Dhimas Wira Bhakti¹, Adi Heryadi²

Latar belakang : Prajurit TNI AD adalah prajurit yang bertugas dibawah naungan matra Angkatan Darat. Adanya sistem kerja matriks menuntut para prajurit untuk dapat menguasai tugas serta tanggungjawab yang diberikan oleh organisasi. *Burn out* merupakan kondisi kelelahan fisik, emosional serta mental akibat dari situasi yang penuh dengan tuntutan. Sedangkan beban kerja merupakan sekumpulan kegiatan yang harus diselesaikan oleh unit-unit organisasi sebagai pemegang jabatan dalam jangkauan waktu tertentu. Beban kerja yang berlebihan serta tidak sesuai dengan kemampuan individu dapat menyebabkan prajurit mengalami *burnout*.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan *burnout* pada prajurit TNI AD yang bertugas di Kodim 0702 / Purbalingga.

Metode Penelitian : Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif korelasional. Skala beban kerja yang digunakan pada penelitian ini bernama *The NASA Task Load Index* (NASA-TLX) berdasarkan teori Tubbs-Cooley dkk yang diadaptasi oleh Devina (2021) sedangkan skala *burnout* yang digunakan pada penelitian bernama *Maslach Burnout Inventory-Human Service Survey* (MBI-HSS) berdasarkan teori Maslach dan Leiter yang diadaptasi oleh Yulianto (2020). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Subjek penelitian terdiri dari 50 responden prajurit TNI AD di Kodim 0702/ Purbalingga. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari uji normalitas *One Sample-t test*, uji linearitas serta uji hipotesis menggunakan *Spearman's Rho* sebab uji normalitas pada variabel *burnout* tidak terdistribusi normal.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel beban kerja berkorelasi positif serta signifikan dengan *burnout* ($r=0.212$, $p=0.014$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, terdapat hubungan antara beban kerja dengan *burnout*.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan antara beban kerja dengan *burnout* pada prajurit TNI AD di Kodim 0702/ Purbalingga. Semakin tinggi beban kerja maka akan semakin tinggi *burnout* yang dirasakan prajurit TNI AD di Kodim 0702/ Purbalingga.

Kata Kunci : beban kerja, *burnout*, prajurit TNI AD

¹Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**CORRELATION BETWEEN WORKLOAD WITH BURNOUT ON ARMY
OF KODIM 0702 / PURBALINGGA**

ABSTRACT

Auril Dhimas Wira Bhakti¹, Adi Heryadi²

Background : Indonesian army is soldier has on duty at Indonesian army. There was matrix system for army that they must do anyone jobs and has responsibility given by their organization. Burnout is condition makes physical fatigue, emotional fatigue, and mental fatigue based by full demand situation. Where workload is bunch of activity that must be done by organization units that have responsibility based on time. Workload on someone in this case army can makes burnout

Objective : The aim on this research is to find correlation on workload with burnout of Indonesian army on duty at Kodim 0702 / Purbalingga's.

Methods : Method in this research is correlational quantitative. Workload scale that used is The Nasa Task Load Index (Nasa-TLX) based on Tubbs-Cooley theory that adapted by Devina (2021), burnout scale used on this research is Maslach Burnout Inveentory-Human Servuce Survey (MBI-HSS) based on Maslach and Leitter theory that adapted by Yulianto (2020). Technics used on this research used purposive sampling. Subject on this research involved 50 respondent Indonesian army on duty at Kodim 0702 / Purbalingga. Anaystic technic is One Sample-t test as normality test, linearity test, and hypotetic test used Spearman's Rho, because this output doesn't normal.

Result : Based on analysis showed that workload variable has positive correlation and significant with burnout ($r=0.212$, $p=0.014$). The result is hypoteses was accepted, there is a correlation between workload with burnout.

Conclusion : Based on research there are correlation between workload with burnout of Kodim 0702 / Purbalingga army's. When the workload value higher so burnout will high too that Kodim 0702 / Purbalingga's army.

Keywords : Workload, burnout, Indonesian Army

¹Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta